

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Sekalipun demikian kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan ini perguruan tinggi kemudian mencoba melahirkan kebijakan yang sekiranya dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang kiranya melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sesuai dengan Tri Dharma Pendidikan Perguruan Tinggi yang ke tiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransfer dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada kelompok sekolah, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan baik pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Disinilah akan tampak peran mahasiswa sebagai inovator dan sekaligus mediator bagi sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata disekolah. Pada tahun ini, Tim PPL UNY 2015 bertempat di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Di lokasi tersebut mahasiswa PPL ditantang

untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diterima secara optimal sesuai dengan media yang tersedia. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

Tim PPL UNY SMK Negeri 5 Yogyakarta melaksanakan observasi terlebih dahulu sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, tujuan dari observasi ini agar kami mahasiswa PPL mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang akan dilaksanakannya program PP dan selain itu pula kami mahasiswa PPL mencari data tentang fasilitas yang terdapat di sekolah.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL pada tanggal 21 Februari 2015 bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, terutama mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi ini dapat digunakan mahasiswa sebagai acuan atau gambaran untuk melaksanakannya PPL di SMK N 5 Yogyakarta.

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jl. Kenari 71 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah satu-satunya di kota Yogyakarta yang memiliki basic pada dunia seni kerajinan dan seni rupa atau yang dikenal dengan nama SMIK / Sekolah Menengah Industri Kerajinan pada zaman dahulunya. Semakin banyak dan berkembangnya SMK di Kota Yogyakarta, SMK N 5 Yogyakarta pun terus melakukan pembenahan dan perbaikan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya. Sekolah yang juga memiliki lahan luas ini didukung pula oleh tenaga pengajar yang ahli serta karyawan. SMK N 5 Yogyakarta memiliki tujuh bidang keahlian, diantaranya yaitu:

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
1.	Seni Rupa	1.Desain Komunikasi Visual	2002	A
		2.Animasi	2005	A
2	Kriya	3. DPK Tekstil	1964	A
		4. DPK Kulit	1964	A
		5. DPK Keramik	1964	A
		6. DPK Logam	1964	A
		7. DPK Kayu	1964	A

Tabel 1. Program Keahlian di SMK N 5 Yogyakarta

Sarana dan Prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar dan mengajar, lapangan olahraga indoor maupun outdoor, ruangan-ruangan praktek yang sesuai jurusannya, Lab. komputer, UKS wanita, UKS pria, Aula, Ruang Pertemuan, Lab bahasa, Masjid, Perpustakaan, Ruang Karawitan, Ruang administrasi, Tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di SMK N 5 Yogyakarta diantaranya seperti, Sepak bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Band, ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat, Karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Berlandaskan hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa PPL sejak tanggal 21 Februari 2015, maka kami bermaksud dapat mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran yang akan kami gunakan sebagai pedoman PPL selama satu bulan pada bulan Agustus hingga September 2015. Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

1. Letak dan kondisi fisik sekolah

SMK N 5 Yogyakarta yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 ini beralamatkan di Jl. Kenari 71 Yogyakarta. Sekolah yang berada di tengah Kota Yogyakarta ini memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang akademiknya. Lokasi sekolah

yang berada di kota ini walaupun terletak di pinggir jalan namun sekolah ini sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Jenis bangunan terdiri atas Ruang kelas, Ruang Perpustakaan, Labotarium, Ruang Praktek dan Teori setiap jurusan, Tempat parkir guru dan siswa, Kamar Mandi, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Aula, Ruang Multimedia, Ruang guru, Gudang, Ruang UKS, Ruang BP, ruang pertemuan, Ruang Komite, Ruang OSIS, Ruang Rohis, Ruang Pameran, Koperasi, Lapangan basket, Lapangan Sepak Bola, Kantin, Masjid, Pos Satpam.

Adapun batas-batas SMK N 5 Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Batas Utara : Dusun Balerejo
2. Batas Selatan : Pabrik Sari Husada SGM
3. Batas Timur : SMA N 8 Yogyakarta
4. Batas Barat : Nixindo

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh SMK N 5 Yogyakarta, antara lain:

No	Daftar Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
	c. Ruang Tata Usaha	1
	d. Ruang Guru Normatif/ Adaptif	1
	e. Ruang Guru Jurusan Kayu	1
	f. Ruang Guru Jurusan Logam	1
	g. Ruang Guru Jurusan Keramik	1
	h. Ruang Guru Jurusan Tekstil	1
	i. Ruang Guru Jurusan Kulit	1
	j. Ruang Guru Jurusan Seni Rupa	1
	k. Ruang BK	1
2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas Teori	35
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Ruang Praktik / Studio	20
	d. Lab. Komputer	2
	e. Lab Komputer Grafis	1
	f. Lab Komputer ANIMASI	1

	g. Ruang Multimedia	2
3.	Ruang Penunjang	
	a. Aula	1
	b. Lobby	1
	c. Gudang	1
	d. Ruang pengadaan	1
	e. Ruang Showroom	1
	f. KM/ WC guru	11
	g. KM/WC siswa	30
	h. UKS	1
	i. Ruang OSIS	1
	j. Masjid	1
	k. Ruang ganti pakaian	2
	l. Kantin	2

Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana di SMK N 5 Yogyakarta.

a. Ruang guru

SMK N 5 Yogyakarta mempunyai 36 ruang kelas, setiap ruang kelas terdapat LCD, Meja dan Kursi. Setiap kelas terdiri dari empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Laboratorium

SMK N 5 Yogyakarta memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 2 labotarium Komputer, Lab IPA, dan Lab Bahasa. Setiap Laboratorium memiliki koordinator sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca buku, ruang admin perpustakaan. Kondisi perpustakaan sangat nyaman karena dilengkapi dengan AC dan ruangan yang bersih. Selain itu, ruang perpustakaan yang lokasinya dekat ruang guru ini dilengkapi dengan fasilitas seperti CCTV, AC, dan ruang membaca.

d. Tempat Ibadah

Pada wilayah bagian barat SMK N 5 Yogyakarta terdapat Masjid kecil yang dimiliki sekolah ini. Biasanya Masjid ini digunakan oleh Warga sekolah untuk sholat berjamaah ataupun untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al-Quran, Juz'Amma, dan sajadah tersedia cukup banyak di masjid ini. Tempat wudhu disini pun ada dua, bagian sebelah belakang barat ada tempat wudhu untuk perempuan sedangkan sebelah kiri utara ada tempat wudhu untuk laki-laki. Masjid di wilayah sekolah ini pun telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti kipas angin agar para jamaah yang beribadah di masjid ini merasa nyaman.

e. Unit Kesehatan Siswa

Ruang UKS SMK N 5 Yogyakarta terdapat 2 ruangan, pada bagian UKS untuk putra terdapat di depan ruang guru sedangkan untuk UKS putri berada disamping ruang OSIS. Ruang UKS dilengkapi dengan lima bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah berjalan dengan efektif karena sudah ada karyawan yang menjaga UKS, jika terjadi sakit atau yang lainnya sudah ada yang memberi penanganan secara tanggap.

f. Tempat Parkir

Tempat parkir untuk guru dan siswa letaknya terpisah. Letak parkir guru berada di sebelah barat ruang teori dan dekat dengan pos satpam, sedangkan letak parkir siswa terletak di depan ruang praktik keramik. Keamanan tempat parkir sangat terjaga karena letaknya berada didalam lingkungan sekolah dan mobilitas kendaraan yang keluar masuk dipantau oleh satpam yang sedang berjaga, selain itu tempat parkir di SMK N 5 Yogyakarta juga sudah dilengkapi dengan CCTV disetiap sudut.

g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di bagian belakang yang dikelilingi oleh ruang praktik kayu, logam, tekstil, kulit, dan labotarium IPA. Lapangan olahraga ini terdiri dari tiga bagian, yaitu pada bagian timur, bagian utara, dan bagian barat. Lapangan ini dapat digunakan untuk segala jenis olahraga, seperti basket, sepak bola, kasti, lari, dan sebagainya.

Lapangan ini pun tidak dibatasi adanya tembok, sehingga lapangan ini dapat digunakan sebagai lapangan upacara.

h. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang terletak di bagian tengah bangunan sekolah. Aula ini difungsikan untuk kegiatan yang menggunakan daya tampung lebih dari 450 orang seperti kegiatan MOP, pertemuan wali murid, pertemuan guru dan karyawan, dan lain-lain. Pada sisi bangunan ini terdapat ruangan-ruangan seperti ruang rohis, sarpas, gudang, karawitan, dan sebagainya. Aula sekolah ini juga berfungsi sebagai lapangan olahraga indoor. Pada aula ini terdapat alat olahraga seperti bulu tangkis, ping pong, dll.

i. Kantin sekolah

Kantin disekolah ini terdapat dua bagian yaitu, pada bagian utara dan bagian selatan. Kantin bagian utara dikelola oleh sekolah sedangkan bagian selatan dikelola oleh bapak atau ibu masyarakat sekitar dengan sistem sewa.

j. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang guru, yaitu ruang guru praktik dan teori, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah, ruang komite, dan ruang BK.

1. Ruang guru

Ruang guru terdiri dari ruang guru teori dan ruang guru praktek. Ruang guru yang digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Di dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen guru, computer, meja dan kursi untuk guru piket, wastafel, mushola kecil, dan tempat / rak minuman.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha dan ruang pertemuan. Kepala sekolah SMK N 5 Yogyakarta adalah Suyono,S.Pd.,M.Eng. ruangan ini merupakan ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan sekolah

sedangkan ruang kerja digunakan untuk kerja dan menyimpan berkas-berkas penting sekolah.

3. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan ini terletak di bagian barat, bersebelahan dengan ruang BK, berderatan dengan ruang Kepala Sekolah dan Loby sekolah. Ruangan ini merupakan ruangan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, sedangkan urusan kurikulum berada di lantai 2 yang bersebelahan dengan lab komputer. Wakasek kesiswaan SMK N 5 Yogyakarta yaitu Eri Yuliantoro, S.Sn sedangkan wakasek kurikulum yaitu Rubiyanto,S.Pd yang sekaligus menjadi koordinator PPL UNY 2015.

4. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMK N 5 Yogyakarta terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan kantin depan. Ruang tata usaha ini cukup memadai dan mampu digunakan untuk 12 karyawan.

5. Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang wakasek kesiswaan dan berada didekat loby sekolah. Tujuan dari ruang BK dekat dengan lobby karena dapat memudahkan guru BK mendata siswa yang datang terlambat ataupun tamu dari luar sekolah. Struktur organisasi dalam pelayanan bimbingan konseling terdiri dari 1 koordinator dan lima orang guru pembimbing.

k. Ruang dan Infrastuktur Penunjang

Ruang infrastuktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia,ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC siswa.

1. Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah ruang OSIS dan dapur sekolah. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi. meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis whiteboard, TV, Sound System.

2. Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak disebelah ruang UKS dan berada di lingkungan dekat dengan Aula. Ruangan ini difungsikan sebagai ruang kegiatan untuk siswa yang berhubungan dengan OSIS dan menyimpan berkas-

berkas mengenai OSIS. SMK N 5 Yogyakarta memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara structural berada dibawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Komputer
- b. PMR
- c. Bidang bela diri
- d. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- e. Bidang Olahraga: Bulu tangkis, futsal, basket, volley.
- f. Bidang Musik: Karawitan.
- g. Tonti.
- h. Bidang bahasa asing
- i. Jurnalistik
- j. Qiroah
- k. Photography

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobby dan potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan optimal.

2.Potensi Sekolah

a. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMK N 5 Yogyakarta masih memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi, hal ini dapat di lihat dari input NEM peserta didik baru dalam kategori tinggi setiap tahun ajaran baru. Dengan demikian, ini dapat menjadi modal utama bagi SMK N 5 Yogyakarta yang dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar disekolah.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan disekolah. Secara umum kondisi perekonomian peserta didik di SMK N 5 Yogyakarta tergolong dalam kelas menengah ke bawah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antarpeserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Potensi Guru

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan professional, siap kerja dengan memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada.

Masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

No.	Nama	Jabatan
1	Suyono,S.Pd. M.Eng.	Kepala Sekolah
2	Rubiyanto,S.Pd.	Wakasek. Kurikulum
3	Eri Yuliantoro,S.Sn.	Wakasek. Kesiswaan
4	Sugeng Edi Wahjana,S.Pd.	Wakasek. Sarana dan Prasarana
5	Dra. Yuniasri Sadewi H.	Wakasek. Humas
6	Suwardiyono, S. Sos.	Kepala Tata Usaha
7	Drs. Arief Hamied	Kaprodi Seni Rupa
8	Jumiran,S.Pd.	Kaprodi Kriya Tekstil
9	Marsudi,S.Pd.	Kaprodi Kriya Kulit
10	Sidik Purwanto,S.Pd.	Kaprodi Kriya Logam
11	Hardiman,S.Pd.	Kaprodi Kriya Keramik
12	Suhartiyo,S.Pd.	Kaprodi Kriya Kayu

Tabel 3. Daftar Staff Personalia SMK N 5 Yogyakarta

3. Proses pembelajaran dan peserta didik

Kegiatan observasi belajar mengajar dilakukan diluar kelas yaitu pada saat siswa melaksanakan praktek di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seorang guru didalam kelas. Sehingga mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Cara penyajian materi
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak
- f. Cara memotivasi siswa
- g. Teknik bertanya
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media
- j. Bentuk dan cara evaluasi
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM didalam kelas
- m. Perilaku siswa diluar kelas

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan yaitu:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Sistem Penilaian

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapatkan informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran dikelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPPM PPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

ANALISIS SITUASI JURUSAN KRIYA TEKSTIL

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan kondisi ruang di Jurusan Kriya Tekstil. Adapun deskripsi dari hasil pengamatan tersebut adalah:

1. Perangkat pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, Kurikulum sekolah dibuat berdasarkan beberapa landasan Kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan UU. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Silabus

Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata dan sesuai dengan pusat.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang studi masing-masing, pada saat observasi guru bidang studi memperlihatkan beberapa kepada mahasiswa praktikan contoh RPP yang telah dirancang.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu dan mempersilahkan siswa untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak di mengerti pada materi sebelumnya.

b. Penyajian materi

Materi yang akan diberikan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, dalam pemberian materi guru juga memberikan penjelasan sedikit melalui tulisan yang dituliskan pada papan tulis.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode diskusi, Tanya jawab, dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi terkadang guru juga menggunakan bahasa Jawa.

e. Penggunaan Waktu

Waktu jam pelajaran yang diberikan setiap pertemuan bermacam-macam, 1 Jam Pelajaran di sekolah ini adalah 45 menit. Setiap pelajaran minimal mendapatkan 2 Jam Pelajaran.

f. Gerak

Posisi guru lebih dominan berada di depan kelas, namun terkadang guru juga memeriksa kondisi siswa yang duduk dibelakang. Guru juga tidak hanya duduk dikursi namun sering berjalan untuk memeriksa tugas yang diberikan.

g. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan di masa depan. Guru juga memberikan arahan kepada siswa agar siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tidak hanya setelah lulus langsung menikah.

h. Teknik bertanya

Guru mempersilahkan siswa bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu baru dipersilahkan maju oleh guru. Dengan harapan menjadi kebiasaan siswa saat bertanya, siswa bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia namun terkadang menggunakan bahasa Jawa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan cukup baik. Guru tidak lagi berperan menjadi tokoh utama tetapi guru lebih sebagai pembimbing dan motivator sehingga peserta didik bisa lebih leluasa mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Dalam pembelajaran praktik, guru memberikan contoh di papan tulis dan membawa gambar yang sudah jadi dalam selembar kertas.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara mereview tugas yang telah diberikan, kemudian dilakukan dengan remedi apabila belum sesuai dengan nilai KKM.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan salam.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Dalam Pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Pra PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai 10 Agustus-12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	21 Februari 2015	SMK N 5 Yogyakarta
2	Observasi pra PPL	21 Februari-6 Maret 2015	SMK N 5 Yogyakarta
3	Pembekalan PPL	7 Agustus 2015	PLA FBS UNY
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus-12 September 2015	SMK N 5 Yogyakarta
5	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 5 Yogyakarta
6	Penyelesaian Laporan	12 -26 September 2015	SMK N 5 Yogyakarta

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

2. Rancangan Program

Hasil observasi pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (Sarana dan Prasarana)
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kestinambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek dikelas dengan control oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek lapangan di mulai dari 10 Agustus-12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan di kampus

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk observasi

3. Pembekalan PPL

4. Penerjunan mahasiswa ke SMK Negeri 5 Yogyakarta

5. Observasi

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pada kegiatan PPL ini mahasiswa belajar mengenai perangkat pembelajaran dan kondisi siswa pada saat pelajaran dilaksanakan. Mahasiswa PPL juga mendapatkan ilmu mengenai apa saja yang terdapat dalam Administrasi guru. selain itu, mahasiswa PPL juga bertugas layaknya guru dan mendapatkan Jadwal Piket guru. Piket guru bertugas untuk mengganti jam pelajaran, menggantikan guru yang tidak masuk, dan memberikan jurnal ke setiap kelas.

7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan mengajar selesai.

8. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL UNY 2015.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa disekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester tujuh. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih ketrampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dikelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa dibawah bimbingan dan pengawasan oleh dua dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran,
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik
- f. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik
- g. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas

- h. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- i. Praktik menutup pelajaran

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilakukan ditingkat jurusan Pendidikan Seni Rupa. Selanjutnya, pembekalan kedua dilaksanakan oleh LPPM PPL yang dilakukan di masing-masing Fakultas.

b. Persiapan di SMK Negeri 5 Yogyakarta

1. Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015 di kelas X Tekstil A mata pelajaran Desain Produk.

2. Observasi Proses mengajar dan observasi perilaku peserta didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas.

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a. Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran di mulai guru mengucapkan salam kemudian guru memberikan intruksi kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa dan dilanjutkan menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Setelah selesai menyanyikan lagu, guru mempresensi siswa yang hadir dan guru sedikit mengulas mengenai materi yang diajarkan sebelumnya.

b. Penyajian materi

Materi yang diajarkan oleh guru sudah terstruktur dengan baik dan penjelasan guru mengenai materi yang dijelaskan mudah di pahami oleh peserta didik.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab tetapi terkadang guru juga menggunakan metode demonstrasi jika siswa belum mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Guru sering menggunakan bahasa Indonesia yang mudah di pahami tetapi terkadang guru juga menggunakan bahasa Jawa dalam pembelajaran.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Guru maupun peserta didik melaksanakan waktu yang sesuai dengan jadwalnya.

f. Gerak

Guru memberikan materi dalam mengajar dengan gerak yang luwes dan tidak kaku. Gerak guru santai tetapi juga tidak serius sehingga peserta didik merasa nyaman mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

g. Cara memotivasi peserta didik

Guru memotivasi peserta didik melalui evaluasi karya yang telah di buat. Melalui karya itu, peserta didik diberikan masukan melalui guru. disela-sela memberi evaluasi guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar terus berlatih dan berlatih. Selain itu pula, guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin ke sekolah, melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

h. Teknik bertanya

Guru menjelaskan mengenai tugas yang akan diberikan dan memberikan contohnya jika ada murid yang belum jelas, murid tersebut mengacungkan jari dan maju ke meja guru untuk diberi penjelasan yang lebih detail.

i. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik sehingga peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru, jika ada salah satu peserta didik yang ramai guru langsung menegurnya.

j. Penggunaan media

Media yang digunakan oleh guru adalah papan tulis (*White board*), Spidol, penghapus dan media pembelajaran tambahan seperti halnya contoh-contoh karya yang sudah ada.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan evaluasi ketika semua siswa telah selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ketika semua sudah selesai, guru mulai mengevaluasi satu per satu karya siswa, ditinjau dari kelebihan dan kekurangannya.

l. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang diajarkan pada hari ini. Selanjutnya, guru memberikan tugas di rumah untuk mendesain dan dikumpulkan di pertemuan yang akan datang. Selanjutnya bersama-sama membaca hamdallah dan guru mengucapkan salam.

Mahasiswa melakukan observasi atau pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi guru, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a. Perilaku peserta didik didalam kelas

Peserta didik mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dengan baik, tetapi terkadang ada peserta didik yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga ia menjadi lama dalam mengerjakan desainnya.

b. Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan dan akrab dengan guru. Jika bertemu dengan guru, peserta didik menyapa gurunya dengan sopan.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran

ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi intruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau scenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan. Sebelum melakukan pengajaran di kelas, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa praktikan harus melakukan minimal 6 kali mengajar terbimbing ataupun mandiri. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender akademik, dan buku pegangan guru. (RPP terlampir)

2. Daftar hadir dan daftar nilai peserta didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui kehadiran siswa yang aktif dan yang izin, ataupun siswa yang tidak masuk tanpa keterangan. Sedangkan daftar nilai berfungsi untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut. (Daftar hadir dan daftar nilai peserta didik terlampir)

3. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik mampu menangkap atau mengerti inti dari materi yang dijelaskan oleh guru.

4. Persiapan alat, sarana, dan prasarana

Alat, sarana dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (bolpoin, Spidol, dll) sedangkan alat berbasis IT (Laptop, flashdisk, video materi, dll). Mempersiapkan pula ruangan yang akan digunakan dalam pelaksanaan program.

5. Kondisi fisik dan mental

Sebelum melakukan PPL diperlukan kondisi yang baik agar dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa pula mahasiswa praktikan harus mempersiapkan mentalnya, karena di dalam sekolah akan bertemu dengan berbagai sifat dan karakter orang yang berbeda-beda. Selain itu pula, mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan matang agar dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll)

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, model, dan metode, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, remedial dan pengayaan, media, alat/ bahan dan sumber belajar. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1. Bentuk kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
2. Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran.
3. Sasaran : Peserta didik kelas X Tekstil A, XI Tekstil B, dan XII Tekstil A.
4. Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar.

b. Praktik Mengajar di kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing pada bidang studi pendidikan seni kerajinan secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap proses pembelajaran diawali salam, berdoa dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" yang dilakukan di jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk pada materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara

praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal atau tugas.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode Diskusi, Kerja Kelompok, Latihan, Penugasan, dan Presentasi. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa praktikan member tugas kepada peserta didik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar minimal sebanyak 6 kali pertemuan. Praktik mengajar terbimbing ini dilakukan dengan Ibu Henny Rahma Dwiyanti, S.Pd.

Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri

Adapun hasil praktik pengalaman lapangan (PPL) yang terbagi ke dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri sebanyak 20 pertemuan yaitu di kelas X Tekstil A, XI Tekstil B, dan XII Tekstil A.

1. Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Mapel : Desain Produk
Jam ke- : 1-10
Kelas : X Tekstil A
Waktu : 10 X @45 Menit
Materi : Teori mengenai desain produk dan ruang lingkungannya + menggambar desain sandang flora fauna.
2. Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Mapel : Desain Produk
Jam ke- : 1-10
Kelas : X Tekstil A
Waktu : 10 X @45 Menit
Materi : Ulangan harian + menggambar desain sandang hewan bebas dan hewan terbang.
3. Hari/ Tanggal : Senin, 7 September 2015
Mapel : Desain Produk
Jam ke- : 1-10

- Kelas : X Tekstil A
- Waktu : 10 X @45 Menit
- Materi : Menggambar desain sandang hewan air dan hewan darat.
4. Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
- Mapel : Pewarnaan
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Membuat desain bebas.
5. Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
- Mapel : Pewarnaan
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Menjelaskan teori pewarnaan alam dan sintetis serta tutorial video cara pembuatannya.
6. Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
- Mapel : Pewarnaan
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Ulangan Harian dan mulai praktek mewarna.
7. Hari/ Tanggal : Selasa, 1 September 2015
- Mapel : Pewarnaan
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit

- Materi : Melanjutkan mencolet bagi yang belum selesai, dan membuat tugas baru dengan mewarna dengan teknik kontemporer.
8. Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 1-4
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 4 X @45 Menit
- Materi : Membuat gantungan kunci capung dengan teknik simpul pipih.
9. Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 1-4
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 4 X @45 Menit
- Materi :Jenis-jenis simpul dan tutorial membuat kerajinan macramé.
10. Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 1-4
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 4 X @45 Menit
- Materi : Melanjutkan tugas praktik minggu lalu.
11. Hari/ Tanggal : Selasa, 1 September 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 1-4
- Kelas : XII Tekstil A
- Waktu : 4 X @45 Menit

- Materi : Membuat desain dan rencana simpul yang akan dibuat.
12. Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XI Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Membuat gantungan kunci dengan bentuk capung dengan teknik simpul pipih.
13. Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XI Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Melanjutkan tugas pada minggu lalu.
14. Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XI Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Menjelaskan mengenai macramé, simpul-simpul dan tutorial video mengenai makrame.
15. Hari/ Tanggal : Rabu, 2 September 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XI Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Memberikan ulangan harian mengenai macramé dan simpul-simpulnya.

16. Hari/ Tanggal : Rabu, 9 September 2015
- Mapel : Makrame
- Jam ke- : 5-6
- Kelas : XI Tekstil A
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi :Ulangan harian susulan dan membuat desain mengenai makrameyang dibuat.
17. Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
- Mapel : Pewarnaan
- Jam ke- : 7-8
- Kelas : XI Tekstil B
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Membuat desain untuk pewarnaan tas.
18. Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
- Mapel : Pewarnaan
- Jam ke- : 7-8
- Kelas : XI Tekstil B
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi : Pemberian materi mengenai pewarnaan dan video tutorial mengenai pewarnaan.
19. Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
- Mapel : Pewarnaan
- Jam ke- : 7-8
- Kelas : XI Tekstil B
- Waktu : 2 X @45 Menit
- Materi :Ulangan harian tentang materi yang sudah dijelaskan minggu lalu.

20. Hari/ Tanggal	: Kamis, 13 Agustus 2015
Mapel	: Pewarnaan
Jam ke-	: 7-8
Kelas	: XI Tekstil B
Waktu	: 2 X @45 Menit
Materi	: Memola desain ke kaindan mulai praktik.

c. Evaluasi dari guru pembimbing

Setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan menginformasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan pada penampilan selanjutnya.

d. Pelaksanaan praktik per sekolahan

Selain praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktikan per sekolahan, yaitu piket jaga. Piket jaga adalah salah satu tugas guru diluar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain seperti menerima panggilan, melayani siswa yang minta ijin, menggantikan guru yang berhalangan hadir.

e. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 5 Yogyakarta merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar yaitu kurang lebih 5 minggu, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (guru, karyawan, dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping mengajar.

Sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan

pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode pendekatan dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang peserta didik saat berada di dalam maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor pengambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
2. Guru pembimbing yang cukup perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
3. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
4. Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas teori dan ruang kelas praktek kejuruan yang didalamnya terdapat peralatan-peralatan yang menunjang untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Faktor Penghambat

1. Mahasiswa praktikan belum bisa manage atau mengelola waktu pelajaran dengan efektif, waktu yang dikelola belum bisa sesuai dengan

jadwalnya. Solusinya mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan waktu yang efektif.

2. Ruangan kelas yang berisik terdapat banyak suara dari luar kelas, membuat mahasiswa praktikan untuk berbicara lebih keras dalam menjelaskan pelajaran.
3. Sebagaimana peserta didik membuat kegiatan sendiri didalam pelajaran, sehingga mengganggu peserta didik lainnya dan menjadi kurang fokus mendengarkan pelajaran.
4. Metode yang digunakan terkadang membuat peserta didik bosan dan kurang antusias dengan pelajaran, solusinya mengganti metode yang digunakan atau memberikan selingan di sela-sela pelajaran.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Henny Rahma Dwiyanti selaku guru pembimbing, Bapak I Ketut Sunarya selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL serta teman-teman PPL dan atas kerjasama dari seluruh peserta didik Jurusan Kriya Tekstil yang turut membantu atas kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat saya sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terslesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL ini sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL beralokasi di SMK N 5 Yogyakarta. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data observasi, praktik mengajar, kemudian data diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL UNY di SMK N 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk langsung menerapkan ilmu yang diperoleh ketika berada di kampus.
2. Kegiatan PPL menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan sebagai calon pendidik.
3. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, Mahasiswa sebagai calon pendidik menjadi mengerti mengenai administrasi guru.
4. Mahasiswa praktikan PPL memiliki wawasan luas mengenai materi yang digunakan dalam KBM Kriya Tekstil di SMK yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
5. Pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar dan baik karena dengan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk mengajar di SMK N 5 Yogyakarta.
6. Berbagai macam kendala dan hambatan dapat terselesaikan dengan adanya bantuan ataupun saran dari Guru Pembimbing di Sekolah ataupun DPL di Universitas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan PPL memiliki ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek yang lebih dari yang diajarkan di kampus, sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan PPL.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya selama kegiatan PPL berlangsung, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih banyak di sekolah.
- c. Mahasiswa sebagai calon pendidik harus mempunyai jiwa yang besar, karena tidak semua orang memiliki sifat dan sikap yang sama. Hal ini berhubungan dengan menjaga hubungan baik dengan setiap orang

yang ada di sekolah, baik dengan peserta didik, guru, karyawan, ataupun sesama mahasiswa.

2. Bagi Pihak SMK N 5 Yogyakarta

- a. Pihak sekolah membuka forum komunikasi atas kritik dan saran mahasiswa PPL yang telah melaksanakan kegiatan di SMK N 5 Yogyakarta, tujuannya supaya pihak sekolah dapat mengetahui apa kesan dari mahasiswa.
- b. Pembagian guru pembimbing dilakukan di jauh-jauh hari, agar mahasiswa dapat mempersiapkan materi mata pelajaran yang akan di tempuh ketika kegiatan PPL.
- c. Menjalin program kegiatan yang berkelanjutan antara sekolah dengan UNY.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Program pembekalan PPL seharusnya dilaksanakan di jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan PPL berlangsung, materi pembekalan PPL harus dilaksanakan secara mendalam dan detail agar mahasiswa mengerti hal itu dikarena setiap tahun sistem kegiatan PPL mengalami perubahan.
- b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah nyata yang dihadapi mahasiswa PPL dilapangan.
- c. Perlu koordinasi yang baik antara UPPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui dengan jelas mengenai pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.